DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Piagam Penghargaan

Diberikan kepada

14

SOFENDI, M.A., Ph.D.

Sebagai

Pemakalah

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam rangka Purnabakti Dra. Siti Salamah Arifin, dengan tema "Mengembangkan pembelajaran bahasa dan sastra yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan mengasyikkan" dengan pembicara utama Prof. Dr. Emzir, M.Pd. di FKIP Universitas Sriwijaya Bukit Besar Palembang.

Palembang, 9 Januari 2010
Dekan,

Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D.
NIP 195904121984031002

FKIP UNSRI
Jl. Raya Palembang - Prabumulih Indralaya, Ogan Ilir 30662
☎ (0711) 580058, 580085 - Fax. (0711) 580058
E-mail : http://www.unsri.ac.id.

REGISTRASI KARYA ILMIAH DOSEN
0 6 0 1 2 0 0 1 1 1 0 1 0 1 0 0 5 9

Penguasaan Bahasa Inggris Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya[1]

Sofendi[2]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui tentang penguasaan bahasa Inggris mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Instrumen penelitian berupa tes yang dilakukan kepada 513 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (80,90% atau 415 mahasiswa) masih memiliki penguasaan bahasa Inggris di bawah nilai minimal TOEFL-like Test yang ditentukan oleh FKIP Unsri. Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa ini sudah relatif cukup baik pada awal masa studi mereka karena mereka mempunyai kesempatan untuk belajar bahasa Inggris selama mereka kuliah di FKIP Unsri dan sangat bervariasi. Penguasaan bahasa Inggris mahasiswa dan nilai TOEFL-like Test yang ditentukan oleh FKIP Unsri masih perlu dipertimbangkan kembali dalam rangka mencapai kebutuhan dari Universitas Sriwijaya sebagai *world class university* di masa depan.

Kata-kata kunci: TOEFL-like test, Penguasaan bahasa Inggris

I. Pendahuluan

Bahasa Inggris telah secara luas diterima sebagai bahasa internasional untuk berbagai tujuan. Ini berarti, di antaranya, bahwa bahasa Inggris telah secara luas digunakan sebagai alat komunikasi di berbagai sektor kehidupan manusia di dunia. Sebagai akibatnya, baik langsung maupun tidak langsung, bahasa Inggris telah diajarkan kepada banyak orang di dunia.

Di Indonesia, pengajaran bahasa Inggris dilakukan baik di sektor pendidikan formal maupun non-formal. Pengajaran bahasa Inggris di sektor pendidikan formal dilakukan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Pengajaran bahasa Inggris di sekolah dasar (SD) masih berstatus pilihan sedangkan pengajaran bahasa

---

[1] Makalah ini disajikan dalam Seminar Nasional Bahasa dan Sastra, Gedung FKIP Unsri, Palembang pada tanggal 9 Januari 2010.

[2] Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Inggris di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dan sekolah menengah atas (SMA) berstatus wajib. Pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi berbeda dengan status pengajaran bahasa Inggris di SD, SLTP dan SMA. Perbedaannya adalah terletak pada fleksibilitas status pengajaran bahasa Inggris itu sendiri. Di perguruan tinggi, pengajaran bahasa Inggris disesuaikan dengan kebutuhan dari jurusan atau program studi yang ada di perguruan tinggi masing-masing. Sampai saat ini, jurusan atau program studi di perguruan tinggi ada yang menetapkan pengajaran bahasa Inggris dalam bentuk matakuliah wajib, matakuliah pilihan dan bahkan ada jurusan atau program studi yang tidak mencantumkan bahasa Inggris sebagai salah satu matakuliah.

II. Pengajaran Bahasa Inggris di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unversitas Sriwijaya

Universitas Sriwijaya sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga menerapkan kebijakan yang sama, yaitu perlu atau tidaknya pengajaran bahasa Inggris diserahkan sepenuhnya kepada jurusan atau program studi yang ada. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Sriwijaya menerapkan kebijakan bahwa Bahasa Inggris sebagai matakuliah wajib bagi semua jurusan dan/atau program studi yang ada di lingkungan FKIP Unsri di luar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Pengajaran Bahasa Inggris di FKIP Unsri secara umum memiliki bobot 2 sks, kecuali Program Studi Pendidikan Ekonomi, seperti yang terterta dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1: Pengajaran Bahasa Inggris di FKIP Unsri

Program Studi	SKS
Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra	2
Pendidikan Ekonomi	5
Pendidikan PKn	2
Pendidikan Sejarah	2
Pendidikan Matematika	2
Pendidikan Biologi	2
Pendidikan Kimia	2
Pendidikan Fisika	2
Pendidikan Teknik Mesin	2
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2
Bimbingan dan Konseling	2
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2

Sumber: Buku Pedoman Unsri Tahun 2007

Mulai tahun akademik 2006/2007, semua mahasiswa yang diterima di Universitas Sriwijaya harus mengikuti TOEFL-like Test yang dilaksanakan oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya sebelum perkuliahan semester pertama dimulai, termasuk semua mahasiswa FKIP Unsri. Dalam rangka menjadikan Universitas Sriwijaya sebagai universitas bertaraf internasional (*world class university)*, maka mulai tahun akademik 2009/2010 Rektor Universitas Sriwijaya dengan surat keputusan nomor 042/H9/DT.Kep/2009 tanggal 10 Juni 2009 mewajibkan semua mahasiswa memiliki kemampuan minimal berbahasa Inggris pada saat mereka akan mengikuti ujian skripsi di akhir studi mereka. Kemampuan berbahasa Inggris ini diukur dengan TOEFL-like Test yang diselenggarakan oleh Lembaga Bahasa Universitas Sriwijaya (Unsri, 2009:27-28). Tabel 2 di bawah ini adalah nilai TOEFL-like Test minimal bagi mahasiswa FKIP Unsri di luar Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang berlaku bagi semua mahasiswa FKIP Unsri angkatan 2009/2010 dan seterusnya.

Tabel 2: Target Minimal Pencapaian Bahasa Inggris Mahasiswa FKIP Unsri Angkatan 2009/2010 dengan tolok ukur TOEFL-like Test

Program Studi	TOEFL-like Test
Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra	400
Pendidikan Ekonomi	400
Pendidikan PKn	400
Pendidikan Sejarah	400
Pendidikan Matematika	400
Pendidikan Biologi	400
Pendidikan Kimia	400
Pendidikan Fisika	400
Pendidikan Teknik Mesin	400
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	400
Bimbingan dan Konseling	400
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	400

Sumber: Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Unsri, 2009:28

Nilai TOEFL-like Test yang diberlakukan bagi semua mahasiswa angkatan 2009/2010 di semua program studi pada Tabel 2 di atas hanya pada tingkat pre-elementary seperti pada Tabel 3 di bawah ini. Pada tingkat ini, mahasiswa hanya

memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang sangat terbatas seperti yang ada pada Tabel 4.

Tabel 3: Tingkat Kemampuan Bahasa Inggris Berdasarkan Nilai TOEFL-like Test

Levels	Nilai TOEFL-like Test
Real Beginner	300 - 350
Pre-elementary	351 - 400
Elementary	401 - 425
Pre-intermediate	426 - 450
Intermediate	451 - 475
Pre-advanced	476 - 500
Advanced	501 - 525
Post-advanced	526 - over

Sumber: LB Unsri, 2009

Tabel 4: Pemaknaan Nilai TOEFL-like Test

Nilai	Deskripsi
≥600	• Mampu berpartisipasi secara efektif di dalam percakapan resmi dan tak resmi tentang topik sosial dan profesional • Mampu menggunakan bahasa Inggris dengan jelas dan secara alami • Dapat dipahami oleh penutur asli bahasa Inggris
550 - 599	• Mampu berkomunikasi secara baik dan efektif tentang topik menarik tertentu • Mampu berkomunikasi dengan percaya diri tanpa ada kesulitan dan berpartisipasi hampir di semua situasi resmi dan tak resmi • Kadang-kadang menggunakan bahasa Inggris yang tidak efektif
500 - 549	• Mampu berkomunikasi secara efektif terbatas pada topik menarik tertentu • Mampu berkomunikasi dengan percaya diri, namun bisa kehilangan kemampuan berkomunikasi dalam situasi yang tertekan
450 - 499	• Mampu memulai dan mempertahankan komunikasi langsung pada topik-topik yang sudah diketahui terlebih dahulu • Memiliki kompetensi terbatas, namun mampu berkomunikasi lebih banyak dalam kondisi darurat
400 - 449	• Mampu berbicara tentang topik yang dia ketahui • Memiliki kapabalitas dan kompetensi terbatas • Banyak melakukan pengulangan ketika sedang berkomunikasi
350 - 399	• Hanya menggunakan prasa yang diingat dalam kondisi darurat • Hanya dapat membuat pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan singkat • Memiliki kemampuan komunikasi terbatas dan sering melakukan pengulangan
≤349	• Kemampuan berbahasa Inggris sangat lemah

Sumber: IIEF, 2004

III. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Hal ini disebabkan peneliti hanya ingin mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, yaitu kemampuan awal bahasa Inggris para mahasiswa FKIP Unsri angkatan tahun 2009/2010 dan kemampuan akhir bahasa Inggris yang diharapkan ketika mereka menyelesaikan studi mereka di FKIP Unsri. Responden penelitian ini adalah semua mahasiswa S-1 FKIP Unsri angkatan tahun 2009/2010 dari semua program studi yang ada di FKIP Unsri, kecuali mahasiwa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris. Populasi dan Sampel penelitian sebanyak 513. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan TOEFL-like test kepada semua responden. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan awal bahasa Inggris responden.

IV. Hasil dan Pembahasan

Hasil TOEFL-like test bagi 513 mahasiswa FKIP Unsri yang dilakukan sebelum perkuliahan semester pertama dimulai dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 5: Rekapitulasi Skor TOEFL-like Test

Program Studi	Rentang Nilai		Rerata	∑ Skor ≥ 400	∑ Skor < 400
	Tertinggi	Terendah			
Pend. Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Daerah	430	320	369	8	32
Pend. Ekonomi	433	297	366	7	39
PPKn	417	310	378	10	31
Pend. Sejarah	420	310	357	3	39
Pend. Matematika	433	357	398	17	23
Pend. Biologi	437	317	384	11	27
Pend. Kimia	460	297	379	12	34
Pend. Fisika	483	323	385	12	32
Pend. Teknik Mesin	403	303	358	2	39
PGSD	433	267	364	6	42
Bimbingan dan Konseling	447	293	372	6	35
Penjaskes	433	310	363	4	42
Rerata	436	309			
Jumlah				98	415
Persentase				19,10	80,90
Rerata Keseluruhan	375				
Rentang Skor Keseluruhan	483 - 267				

Dari Tabel 5 di atas dapat diidentifikasi bahwa hampir semua mahasiswa FKIP Unsri dari semua program studi (80,90% atau 415 mahasiswa) masih memiliki kemampuan bahasa Inggris di bawah target minimal (nilai TOEFL-like Test sebesar 400) dan hanya sebagian kecil (19,10% atau 98 mahasiswa) dari mereka sudah mencapai atau melebihi target minimal. Rentang nilai yang sangat besar, yaitu antara 267 (real beginner) sampai dengan 483 (pre-advanced) mengisyaratkan bahwa kemampuan bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri sangat variatif. Namun, secara umum kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa FKIP Unsri sudah berada pada tingkat yang relatif cukup baik yaitu tingkat pre-elementary untuk mencapai target minimal nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri, yaitu rerata nilai TOEFL-like Test sebesar 375.

Berdasarkan rerata nilai TOEFL-like Test sebesar 375, para mahasiswa FKIP Unsri relatif mudah mencapai nilai TOEFL-like Test minimal. Hal ini disebabkan (1) jumlah 2 sks untuk matakuliah Bahasa Inggris (14 s.d. 16 tatap muka), kecuali Prodi Pendidikan Ekonomi (5 sks atau 28 s.d. 32 tatap muka) memungkinkan mereka bisa mengoptimalkan penguasaan bahasa Inggris selama mengikuti perkuliahan bahasa Inggris walaupun sebagian besar akan mengalami kesulitan karena kemampuan bahasa Inggris mereka sangat lemah, dan (2) rentang waktu perkuliahan cukup lama, yaitu 4 s.d. 7 tahun berarti mereka mempunyai kesempatan belajar bahasa Inggris sebelum mereka mengikuti ujian akhir program, misalnya mengikuti kursus bahasa Inggris.

Namun, berdasarkan nilai rerata TOEFL-like Test mahasiswa yang ada (375) dan nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri (400) masih jauh dari tuntutan yang ingin dicapai oleh Universitas Sriwijaya sebagai universitas bertaraf internasional. Hal ini disebabkan universitas bertaraf internasional para mahasiswa diharapkan bisa berkomunikasi dengan baik dalam bahasa Inggris sehingga mereka, misalnya, bisa mengakses berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam bahasa Inggris. Hal ini tentunya membutuhkan nilai TOEFL-like Test yang lebih tinggi dari ketentuan yang ada sekarang, misalnya minimal nilai TOEFL-like Test sebesar 500

atau tingkat *advanced*. Dengan nilai TOEFL-like Test minimal 500 ini, para mahasiswa mampu berkomunikasi baik, baik secara lisan maupun tertulis.

V. Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa (1) penguasaan bahasa Inggris mahasiswa angkatan tahun 2009/2010 relatif cukup baik untuk mencapai nilai TOEFL-like Test minimal yang ditentukan oleh FKIP Unsri namun sebagian besar mereka harus mengoptimalkan penguasaan bahasa Inggris melalui perkuliahan bahasa Inggris dan kursus bahasa Inggris, dan (2) nilai TOEFL-like Test yang ditetapkan oleh FKIP Unsri masih perlu dipertimbangkan kembali sehingga sesuai dengan tuntutan Universitas Sriwijaya sebagai *world class university*.

Dengan demikian, disarankan agar (1) mahasiswa mulai mempersiapkan diri untuk meningkatkan pencapaian bahasa Inggris melalui kursus bahasa Inggris dari awal masa studi sehingga pencapaian nilai TOEFL-like Test minimal yang ditetapkan oleh FKIP Unsri tidak menjadi hambatan pada akhir studi mereka, dan (2) FKIP Unsri meningkatkan nilai minimal TOEFL-like test sehingga sesuai dengan tuntutan Universitas Sriwijaya sebagai *world class university* di masa depan.

VI. Daftar Rujukan

FKIP Unsri. 2006. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya*. Palembang: Nuris.

Lembaga Bahasa Unsri. 2009. *Konversi Nilai TOELF-like*. Palembang: Unpublished.

Unsri. 2009. *Buku Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Sriwijaya*. Palembang: Penerbit Unsri.

Jahja, D.K. 2004. *The Next New Generation TOEFL 2005 by Indonesian International Education Foundation (IIEF)*. A Paper presented in TEFLIN International Conference, Palembang, December 7-9.